

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengajar merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan dan kebudayaan kepada siswa yang kompleks, tidak hanya sekedar menyampaikan informasi oleh guru kepada siswa tetapi banyak hal dan kegiatan yang harus di pertimbangkan dan dilakukan.

Mengajar menurut S. Nasution sebagaimana yang dikutip M. Basyirul Usman (2002) dalam buku *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* yaitu, menanamkan pengetahuan kepada siswa, menyampaikan kebudayaan kepada siswa, dan mengajar ialah aktifitas mengorganisasi/mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses pembelajaran.¹

Pemerintah mengatur tentang sistem pendidikan nasional sebagaimana yang dirumuskan didalam UU RI No 20 Tahun 2003 yang berbunyi: Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidikan pada perguruan tinggi.²

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang beralaskan garis hidup bangsanya untuk keperluan yang dapat mengangkat derajat negara dan rakyatnya

¹ M. Basyirul Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 19

² *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 27

agar bekerjasama dengan bangsa lain untuk kemuliaan segenap manusia di muka bumi. Salah satu pendidikan nasional yakni, pendidikan Bahasa Arab.

Bahasa Arab bagi masyarakat Indonesia bukan hanya sebagai bahasa asing tetapi juga menyinggung ranah keagamaan. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an. Maka dari itu, bahasa Arab sangat dibutuhkan oleh semua umat Islam untuk membaca dan memahami Al-Qur'an, mengetahui berbagai larangan dan perintah Allah, serta hukum-hukum syariah lainnya. Allah swt berfirman dalam Q.S Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Allah swt menyatakan bahwa Kami menurunkan Al-Qur'an ini kepada Nabi Muhammad yang seorang Arab dari Bani Hasyim, dengan bahasa Arab yang merupakan bahasa yang paling fasih, paling jelas, paling luas dan paling melimpah maknanya yang berkesan di dalam jiwa, agar kamu mempelajari apa-apa yang belum diketahui terkait berbagai kisah dan berita, adab dan akhlak, hokum dan syariat, pedoman politik, sosial, dan ekonomi. Juga agar kamu menghayati dan merenungkan makna-makna dan tujuan-tujuan yang terkandung di dalamnya, untuk membangun individu dan jamaah berdasarkan bangunan yang paling kuat dan pondasi yang paling kokoh.³

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab selama ini masih memiliki beberapa kendala dan tantangan, di antaranya bahasa Arab dianggap bahasa asing yang sulit jika dibandingkan dengan asing lainnya. Demikian juga para guru yang

³ Wahbah az-Zuhaili, *At-Tafsir Al-Wasith*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), h. 138

masih terlalu terpaku pada buku, dan kurangnya pemanfaatan media yang dapat mempermudah dan menarik siswa untuk belajar bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab bukan hanya sekedar untuk ilmu pengetahuan saja, seperti yang selama ini kita ketahui. Melainkan sebagai suatu keterampilan (*skill*). Pada pembelajaran bahasa Arab di sekolah mencakup beberapa keterampilan dalam berbahasa, yaitu berupa keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Agar dapat meningkatkan keempat keterampilan tersebut, siswa harus memiliki banyak perbendaharaan kata (*mufradat*).

Kosakata atau dalam bahasa Arab disebut *mufradat*, dalam bahasa Inggrisnya *vocabulary* adalah himpunan kata atau *khazanah* kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.⁴ Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai, karena tidak hanya digunakan dalam bahasa lisan saja tapi juga bahasa tulis. Kosakata juga menjadi alat untuk seseorang mengembangkan kemampuan berbahasa Arab, tanpa menguasai kosakata sulit bagi siswa untuk dapat meningkatkan empat keterampilan berbahasa tersebut.

Seperti kita ketahui belajar bahasa bukanlah suatu hal yang mudah dan terkadang juga membosankan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab ini. Terlebih jika hanya disajikan sederet daftar kosa kata yang banyak dan disuruh mengingat semua kosakata yang sudah disajikan. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan media yang tepat untuk menunjang pembelajaran.

⁴ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 61

Istilah media pembelajaran sendiri mempunyai beberapa pengertian, ada yang secara luas dan secara sempit. Adapun secara luas, yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah setiap orang, materi, atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Bertolak dari pengertian tersebut, media tidak hanya berupa benda, tetapi dapat berupa manusia dan peristiwa pembelajaran. Guru, buku teks, dan lingkungan sekolah dapat menjadi media. Sedangkan pengertian media secara sempit yang dimaksud adalah sarana *nonpersonal* (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian pengertian tersebut cenderung menganggap wujud media adalah alat-alat grafis, foto grafis, atau elektronik untuk menangkap, menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁵

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Huda Mantuil Banjarmasin, peneliti menemukan fakta bahwa siswa masih kesulitan dalam mempelajari materi bahasa Arab khususnya kosakata, yang mana saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menuliskan kosakata atau *mufradat* tersebut di papan tulis beserta huruf latinnya, setelah selesai menulis baru diajarkan cara membacanya. Hal ini terbukti pada pertemuan selanjutnya, siswa masih kebingungan mengingat kosakata yang telah dipelajari. Guru juga hanya menggunakan media seadanya saja untuk menunjang pembelajaran. Pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru dan siswa hanya sebagai pendengar saja, sehingga pada saat proses pembelajaran peserta didik

⁵ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (UIN Malang Press, 2009), h. 9

berperan pasif. Hal ini juga terlihat dari hasil ulangan siswa dimana masih terdapat beberapa siswa yang nilainya berada di bawah KKM yakni 60, yang mana dapat dikatakan pembelajaran belum berhasil dan perlu dilakukan inovasi pada pembelajaran tersebut agar siswa lebih aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti mencoba untuk menggunakan media pembelajaran *wordwall*, yang mana diharapkan siswa lebih tertarik dan lebih mudah mengingat khususnya kosakata bahasa Arab, karena media *wordwall* ini merupakan kumpulan kosakata yang terorganisir secara sistematis yang ditampilkan dengan huruf besar dan ditempelkan pada dinding kelas sehingga mudah dilihat dan diingat oleh siswa. Upaya tersebut diharapkan dapat menunjukkan pada siswa bahwa pelajaran Bahasa Arab itu tidak sulit dan menyenangkan.

Berdasarkan jabaran latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas III MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan dasar yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar Bahasa Arab menggunakan media pembelajaran *wordwall* di kelas III MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin?
2. Apakah efektif penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar Bahasa Arab kelas III MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran judul proposal maka peneliti merasa perlu menegaskan sebagai berikut:

1. Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya ada efeknya, (pengaruhnya, akibatnya, kesannya). Sehingga dapat diartikan adanya kesesuaian antara yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang akan dicapai.⁶ Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh dari penggunaan media *wordwall* terhadap hasil belajar Bahasa Arab di kelas III MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.
2. Media pembelajaran *wordwall* merupakan kumpulan kosakata yang terorganisir secara sistematis yang ditampilkan dengan huruf besar dan ditempelkan pada dinding kelas.
3. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),

diperoleh dari hasil tes.⁷ Hasil belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif pada materi *mufradat* bahasa Arab di kelas III MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.

4. Pembelajaran bahasa Arab yaitu proses interaksi antara siswa dan guru dalam proses belajar bahasa Arab dengan tujuan memudahkan peserta didik memahami bahasa Arab beserta ruang lingkungannya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Arab menggunakan media pembelajaran *wordwall* di kelas III MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar Bahasa Arab kelas III MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah melakukan kajian pustaka dan mendapatkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Fitriah, Ardan. 2015. *Pengaruh Media Wordwall Terhadap Kosakata Bahasa Arab Siswa MI Al-Muhajirin Banjarmasin*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media *wordwall*

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) h. 5.

terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dan untuk mengetahui apakah penggunaan media *wordwall* yang digunakan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab yang siswa pelajari. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Al Muhajirin Banjarmasin. Subjek penelitian hanya menggunakan satu kelas atau sampel jenuh. Data kemampuan awal siswa diambil dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* sebagai data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab memiliki pengaruh terhadap penguasaan kosakata siswa, dan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Hal tersebut berdasarkan analisis hasil belajar yang meningkat dari nilai rata-rata *pretest* 50,00 dan nilai rata-rata *posttest* menjadi 73,33, dengan selisih nilai rata-rata sebesar 23,22. Letak perbedaan antara penelitian yang dilakukan Ardan Fitriah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Ardan Fitriah hanya menggunakan satu kelas sebagai sampel sedangkan peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media *wordwall*, sama-sama meneliti siswa MI (Madrasah Ibtidayah) juga sama-sama menggunakan metode eksperimen.

2. Halimah, Agusyah. 2011, *Upaya Peningkatan Kosakata dengan Media Word wall pada Siswa Kelas VI MIN Pabahanan Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut*. Penelitian ini memfokuskan pada upaya guru dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa dengan menggunakan

media *wordwall*. Penelitian yang dilakukan berupa penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas VI MIN Pabahanan. Instrumen yang digunakan adalah soal-soal test dengan prosedur *pretest*, siklus 1 dan siklus 2. Setiap siklus dianalisa secara deskriptif. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis tersebut, tampak ada perbedaan pada setiap siklus. Pada siklus 1 dan 2 ada perbedaan yang signifikan menurut penulis tersebut. Dimana persentasi hasil belajar siswa meningkat dari *pretest* sebanyak 45%. Pada siklus 1 sebanyak 72,5% dan menjadi 79,5% pada siklus 2. Perbedaan antara penelitian Agusyiah Halimah dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian Agusyiah Halimah merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan metode eksperimen, perbedaan selanjutnya, Agusyiah Halimah mengukur pengaruh media *wordwall* terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris sedangkan dalam peneliti mengukur pengaruh media *wordwall* terhadap hasil belajar Bahasa Arab. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media *wordwall* serta sama-sama meneliti siswa MI (Madrasah Ibtidayah).

3. Nurhayati, Rohmah. 2013. *Efektivitas Media Wordwall dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada kelas X MA Yayasan Hasanah Ciamis*. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, terlebih dalam pembelajaran kosakata. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *metode quasi experimental*, dengan menerapkan *design* penelitian *quasi*

experimental nonequivalent control group design yakni menggunakan dua kelas yang telah ada sebagai sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol dan eksperimen berturut-turut sebesar 64 dan 63 dengan selisih rata-rata nilai sebesar 1. Sementara nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 79 dan kelas kontrol 70 dengan selisih nilai rata-rata sebesar 9. Rata-rata peningkatan (*gain*) yang diperoleh tiap kelas, yaitu kelas kontrol sebesar 0,14 atau 14% termasuk dalam kategori peningkatan rendah. Sedangkan untuk kelas eksperimen sebesar 0,41 atau 41% termasuk kedalam kategori peningkatan sedang. Perbedaan antara penelitian Rohmah Nurhayati dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek penelitian, Rohmah Nurhayati meneliti siswa kelas X MA (Madrasah Aliyah) sedangkan peneliti meneliti siswa kelas III MI (Madrasah Ibtidaiyah). Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran *wordwall* dalam pengajarannya, selain itu juga sama-sama menggunakan metode eksperimen.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi guru, siswa, dan sekolah sebagai suatu sistem yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar siswa.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumbangan pemikiran ilmiah dan perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

- 1) Dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- 2) Pendidik dapat mengembangkan pemahaman pelajaran bahasa Arab pada peserta didik.

b. Siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami pelajaran *mufradat* bahasa Arab.
- 2) Memberikan pengalaman secara langsung dan menumbuhkan semangat belajar serta hasil belajar peserta didik dalam pelajaran *mufradat* bahasa arab dapat meningkat.

c. Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan positif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Memberikan masukan dalam mengelola kelas agar dapat bervariasi saat proses belajar mengajar di sekolah.

d. Peneliti

Sebagai pengalaman langsung bagi peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan media pembelajaran *wordwall*.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan atau jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian dan harus diuji melalui penelitian. Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁸ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang akan diuji nyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nol (H_0) dinyatakan dalam kalimat negatif.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Penggunaan media pembelajaran *wordwall* efektif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab kelas III MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.

H_0 : Penggunaan media pembelajaran *wordwall* tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab kelas III MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.

⁸ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), h. 67.

Hipotesis yang diajukan selanjutnya akan diuji kebenarannya dengan bantuan statistik melalui data-data yang terkumpul.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari proposal yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Secara umum, Proposal ini terdiri dari BAB I, BAB II dan BAB III yang terdiri dari beberapa sub BAB:

Bab I, adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, kajian pustaka, signifikansi penelitian, hipotesis penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, adalah landasan teori yang meliputi: media pembelajaran, media pembelajaran *wordwall*, hasil belajar, pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, dan materi bahasa Arab.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis dan pendekatan penelitian, desain (metode penelitian), waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, pengembangan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian

Bab IV Laporan hasil penelitian, meliputi gambaran umum sekolah, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.